BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu Persalinan Kala III dengan Risiko Perdarahan

Kerangka konsep adalah konsep yang dipakai sebagai landasan berpikir dalam kegiatan ilmu (Nursalam, 2017). Kerangka konsep pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut pada gambar 1:

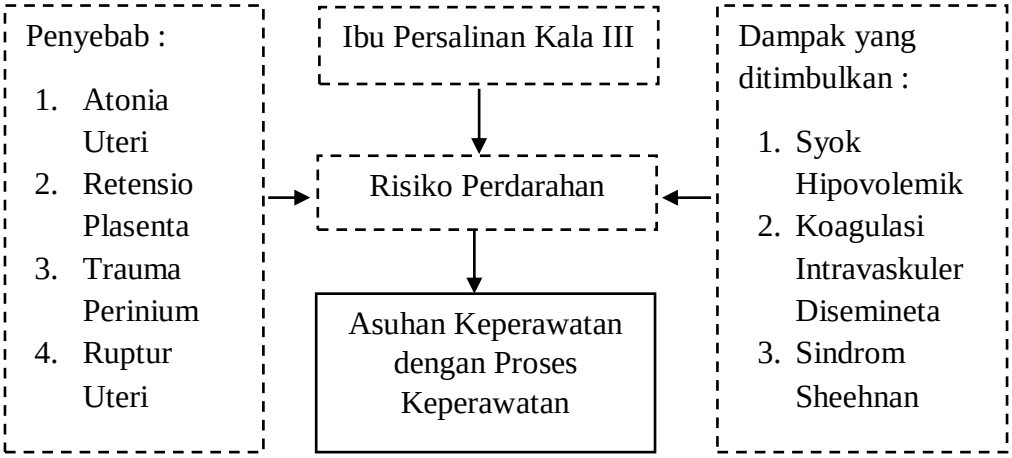

Gambar 1 Kerangka konsep penelitian Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu Persalinan Kala III dengan Risiko Perdarahan

: Variabel diteliti

: Variabel tidak di teliti

: Terdapat Hubungan

Penjelasan :

Persalinan adalah proses alami yang akan berlangsung dengan sendirinya, tetapi persalinan pada manusia setiap saat terancam penyulit yang dapat membahayakan ibu dan janinnya, maka dari itu memerlukan pengawasan, pertolongan, dan pelayanan dengan fasilitas yang memadai. Persalinan kala III atau persalinan plasenta yang berlangsung 10-15 menit. Kesulitan yang mungkin terjadi pada persalinan kala III ini, kontraksi otot rahim kuat, gangguan pelepasan plasenta (retensi plasenta), ancaman perdarahan (Manuaba dkk., 2009).

Perdarahan persalinan kala III adalah kehilangan darah melebihi 500 ml yang terjadi setelah bayi lahir. Perdarahan primer pasca persalinan dini terjadi dalam 24 jam sedangkan perdarahan sekunder (perdarahan masa nifas) terjadi setelah itu. Etiologi perdarahan pasca persalinan adalah atonio uteri (Sukarni & Purwaningsih, 2013).

Perdarahan persalinan kala III bisa dikendalikan melalui kontraksi dan retraksi serat–serat myometrium. Kontraksi dan retraksi ini menyebabkan terlipatnya pembuluh–pembuluh darah sehingga aliran darah ke tempat plasenta menjadi terhenti. Kegagalan mekanisme akibat gangguan fungsi myometrium dinamakan atonio uteri dan keadaan ini menjadi penyebab utama perdarahan persalinan pada kala III (Oxorn & Forte, 2010).

Risiko perdarahan yang terjadi pada persalinan kala III apabila tidak dapat diatasi maka akan menimbulkan masalah baru yang lebih berat, seperti berisiko mengalami syok hipovolemik, berisiko mengalami koagulasi intravaskuler diseminata, berisiko mengalami sindrom sheehnan (*Nekrosis hipofisis pars anterior*). Jadi, untuk mengatasi risiko perdarahan pada ibu

persalinan kala III dan untuk meminimalisir dampak itu terjadi maka perawat perlu memberikan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi (Nurarif & Kusuma, 2016).

B. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu objek atau sifat atau atribut tau nilai dari orang atau kegiatan yang mempunyai bermacam – macam variasi antara satu dengan lainnya yang ditetapkan oleh peneliti dengan tujuan untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Wibowo, 2014). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu Gambaran Asuhan Keperawatan pada Ibu Persalinan Kala III dengan Risiko Perdarahan di Ruang Bersalin RSD Mangusada Badung tahun 2020.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional variabel penelitian adalah suatu definisi dari variabel yang telah dipilih oleh peneliti sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian. Definisi operasional variabel bertujuan untuk membuat variabel menjadi lebih konkrit dan dapat diukur (Kusuma dharma, 2011).

Tabel 1
Definisi Operasional Gambaran Asuhan Keperawatan Pada Ibu Persalinan Kala III Dengan Risiko Perdarahan

Variable	Definisi Operasional
Gambaran Asuhan keperawatan pada ibu persalinan kala III dengan risiko perdarahan	Gambaran asuhan keperawatan pada ibu persalinan kala III yang mengalami risiko perdarahan yang dilakukan dengan pendekatan proses keperawatan meliputi pengkajian keperawatan, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.